

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh seperti yang diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan seperti di bawah ini :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif berbantuan media IT dengan model pembelajaran kooperatif tanpa menggunakan media. Model pembelajaran kooperatif menggunakan media IT memberikan hasil belajar yang lebih tinggi daripada model pembelajaran kooperatif tanpa menggunakan media.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial kooperatif dengan siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial kompetitif. Hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial kooperatif lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial kompetitif.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif berbantuan media IT dan interaksi sosial dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa.

5.2. Implikasi

Untuk menjalankan tugasnya dengan baik, para guru dituntut agar mempunyai pengetahuan dan pemahaman dan wawasan yang lebih luas dalam memilih dan menyusun strategi pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS. Selain itu guru juga harus mampu memperhatikan dan memahami karakteristik

siswa, sehingga dengan pengetahuan, pemahaman dan wawasannya tersebut guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan mampu merancang atau mendisain suatu pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran tertentu pada subjek yang berbeda karakteristiknya akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula. Model pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif Jigsaw Berbantuan Media IT dan model pembelajaran Kooperatif Jigsaw Tanpa Media. Sedangkan karakteristik siswa yang dilibatkan adalah kemampuan interaksi sosial kooperatif dan kompetitif.

Dalam pembelajaran kooperatif menggunakan media IT siswa dituntut untuk dapat memahami dan menguasai konsep sehingga menjadi suatu metode penguatan untuk lebih mudah tersimpan dalam struktur kognitif siswa agar mudah direproduksi kembali pada saat diperlukan, karena siswa memperoleh informasi atas usahanya sendiri. Selain itu kerjasama yang diwujudkan dalam pembelajaran dan pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya. Dengan model ini, siswa dapat berinteraksi dengan teman sekelompoknya, sehingga para siswa bukan hanya dapat bertukar informasi tetapi juga dapat melatih para siswa dalam menyampaikan ide, konsep dan gagasan dalam mengaitkan materi pelajaran dengan kegiatan yang dimunculkan dalam pembelajaran.

Penggunaan media IT dapat memotivasi siswa dalam belajar, mungkin saja hal ini dikarenakan sesuatu yang baru bagi siswa sehingga siswa lebih

termotivasi mengikuti pelajaran dan tidak merasa cepat bosan seperti yang dialami siswa selama ini dengan cara belajar yang bersifat konvensional. Ketertarikan siswa dengan model dengan model pembelajaran kooperatif menggunakan media IT ini tampak dengan kemampuan siswa memilih dan melaksanakan langkah kerja sesuai dengan petunjuk yang diberikan, kenyataan bahwa hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan media IT lebih tinggi menunjukkan adanya keunggulan model ini.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih aktif dalam menggunakan berbagai model dalam pembelajaran dan tidak hanya menggunakan satu model pembelajaran saja, namun disesuaikan pada karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran. Khusus untuk mata pelajaran IPS model pembelajaran kooperatif akan membantu siswa untuk lebih dapat menguasai materi pembelajaran IPS.

Siswa yang memiliki interaksi sosial kooperatif dan interaksi sosial kompetitif memiliki perbedaan hasil belajar IPS pada model pembelajaran yang berbeda, dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi siswa yang memiliki perbedaan karakteristik dapat terbantu dan meningkatkan hasil belajarnya sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa turut serta mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Untuk itu bati pengelola sekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa khususnya interaksi sosial siswa pada saat penerimaan siswa baru dan penempatan siswa pada kelas yang sesuai dengan sikap yang dimilikinya. Sehingga guru sedini mungkin dapat menyesuaikan model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa yang dimiliki siswa. Guru perlu dibekali seperangkat

pengetahuan tentang karakteristik siswa. Dengan dibekalnya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa, guru dapat menyampaikan materi dengan mudah dan siswa juga dapat memahami materi yang diberikan dengan mudah. Bagi sekolah-sekolah yang memiliki kemampuan menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untuk mengetahui karakteristik siswa. Untuk itu semua unsur pendidik yang terlibat dalam pendidikan di sekolah perlu dibekali pengetahuan mengidentifikasi model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik tertentu yang dimiliki siswa.

Siswa yang memiliki interaksi sosial kooperatif lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajar dengan model pembelajaran kooperatif menggunakan media IT dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tanpa media. Demikian juga hasil belajar IPS siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif menggunakan media IT lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar IPS siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tanpa media. Oleh karena itu perlu disesuaikan antara model pembelajaran dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak semua model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maupun karakteristik materi pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru mata pelajaran IPS untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan siswa di sekolah.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut :

Bagi guru :

1. Agar guru dapat mengupayakan peningkatan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang bervariasi. Salah satu alternatif pengembangannya adalah meningkatkan pengetahuan dalam hal pemilihan strategi dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi dan karakteristik siswa, sehingga guru dapat mendisain pembelajaran dengan baik.
2. Salah satu tujuan pembelajaran IPS adalah agar siswa memiliki kompetensi dalam bidang IPS dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat, oleh karena itu disarankan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif menggunakan media IT dalam mengajarkan pembelajaran IPS khususnya pada pembahasan materi menghargai jasa dan peranan para tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia agar hasil belajar IPS siswa tersebut lebih baik.

Bagi Lembaga Pendidikan

Kepada pihak pimpinan sekolah hendaknya memperhatikan dan mempertimbangkan serta menyediakan segala fasilitas yang dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang dapat membangkitkan kreativitas siswa, sehingga siswa akan lebih mampu belajar dan berfikir dengan cara yang lebih kreatif untuk membangun diri dan bangsanya. Serta memberikan pelatihan-pelatihan kepada para guru untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam pemilihan strategi dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

Kepada pihak pimpinan sekolah juga diharapkan dapat menganjurkan kepada tenaga pendidik agar menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw berbantuan media IT dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa khususnya di SD Neberi 064987.

Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian ini, peneliti merasakan masih banyak kekurangan, oleh sebab itu sangat diharapkan kepada peneliti-peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat memperbaiki sistem dan proses pembelajaran khususnya bidang studi IPS dan pembelajaran secara umum di Indonesia.